



## PENGARUH EDUKASI MEDIA VIDEO DAN CONSELING TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANEMIA: *LITERATURE REVIEW*

Moh Ryan YL Saad<sup>1</sup>, Siti Aisah<sup>2</sup>, Edy Soesanto<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Semarang

ryansaad433@gmail.com<sup>1</sup>, aisah@unimus.ac.id<sup>2</sup>, edysoes@unimus.ac.id<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh edukasi menggunakan media video dan konseling terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang anemia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah systematic review, dengan meninjau berbagai literatur yang relevan dari beberapa database ilmiah seperti ScienceDirect, Scopus, PubMed, dan SpringerLink, dalam rentang waktu Januari 2019 hingga Desember 2024. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian adalah “video education” OR “video animation” AND “health animation” AND “animation media” AND “animation for education”. Dari hasil pencarian, sebanyak 10 artikel yang terdiri dari 2 artikel kualitatif dan 8 artikel kuantitatif dianalisis. Hasil studi ini menunjukkan bahwa media video animasi dan konseling sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia. Video animasi terbukti menarik dan artistik, mudah dimengerti, serta efektif dan informatif dalam menyampaikan informasi kesehatan. Konseling, sebagai pelengkap, memberikan dukungan personal yang memperkuat pemahaman dan penerimaan informasi oleh ibu hamil. Simpulan dari studi ini adalah bahwa penggunaan media video animasi dan konseling sebagai metode edukasi kesehatan signifikan dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia. Tenaga kesehatan disarankan untuk memanfaatkan metode ini sebagai intervensi yang tepat dalam program edukasi kesehatan bagi ibu hamil.

**Kata Kunci:** *Anemia Pada Ibu Hamil, Edukasi Video, Konseling, Pengetahuan Kesehatan, Systematic Review.*

### Abstract

*This study aims to evaluate the impact of education using video media and counseling on increasing pregnant women's knowledge about anemia. The method used in this research is a systematic review, by reviewing various relevant literature from several scientific databases such as ScienceDirect, Scopus, PubMed, and SpringerLink, within the time range of January 2019 to December 2024. The keywords used in the search were “video education” OR “video animation” AND “health animation” AND “animation media” AND “animation for education”. From the search results, a total of 10 articles, consisting of 2 qualitative article and 8 quantitative articles, were analyzed. The results of this study show that video animation media and counseling are very effective in increasing pregnant women's knowledge about anemia. Video animation is proven to be engaging and artistic, easy to understand, and effective and informative in conveying health information. Counseling, as a complement, provides personal support that strengthens the understanding and acceptance of information by pregnant women. The conclusion of this study is that the use of video animation media and counseling as health education methods significantly increases pregnant women's knowledge about anemia. Health workers are advised to utilize this method as an appropriate intervention in health education programs for pregnant women.*

**Keywords:** *Anemia in Pregnant Women, Video Education, Counseling, Health Knowledge, Systematic Review.*

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2025

✉ Corresponding author:

Address : Kulango, Kab. Buol, Prov. Sulawesi Tengah

Email : ryansaad433@gmail.com

Phone : +6282346703644

## PENDAHULUAN

Anemia pada ibu hamil merupakan masalah kesehatan global yang serius, terutama di Indonesia, yang umumnya disebabkan oleh kekurangan zat besi (Pratiwi et al., 2024). Kondisi ini dapat mengakibatkan berbagai komplikasi serius baik bagi ibu maupun janin, seperti kelahiran prematur, berat lahir rendah, dan meningkatkan risiko kematian maternal (Deivita et al., 2021). Selain kekurangan zat besi, anemia pada ibu hamil juga dapat disebabkan oleh kekurangan asam folat, vitamin B12, atau gangguan genetik seperti talasemia. Nilai hemoglobin dalam darah menjadi parameter utama untuk menilai tingkat keparahan anemia. Menurut standar yang digunakan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, seseorang diklasifikasikan mengalami anemia jika kadar hemoglobinya kurang dari 11 gram per desiliter (g/dL). Hemoglobin di atas 11 g/dL dianggap normal atau tidak mengalami anemia (Klankhajhon et al., 2023).

Pentingnya pengetahuan tentang anemia dan upaya pencegahannya tidak dapat dipandang remeh. Usia, pendidikan, pengetahuan, sikap, dan motivasi adalah faktor-faktor yang benar-benar memengaruhi kepatuhan terhadap protokol kesehatan (Ain et al., 2022). Pengetahuan yang memadai tentang penyebab, gejala, serta langkah-langkah pencegahan anemia sangat penting bagi ibu hamil untuk mengambil tindakan yang tepat guna mengurangi risiko terjadinya anemia dan meningkatkan kesejahteraan mereka serta bayi yang dikandung. Berbagai metode edukasi telah dikembangkan untuk meningkatkan pemahaman ini, di antaranya adalah penggunaan media video dan konseling (Rahman et al., 2022). Media video memiliki keunggulan dalam menyampaikan informasi kesehatan karena kombinasi visual dan audio yang dapat membantu penerima informasi memahami dengan lebih baik daripada metode lainnya. Video edukasi dapat diakses secara luas melalui berbagai platform seperti televisi, internet, dan media sosial, sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat luas termasuk ibu hamil. Selain itu, video interaktif dapat meningkatkan partisipasi dan pemahaman melalui fitur kuis, simulasi, dan interaksi langsung dengan konten edukatif. Penelitian telah menunjukkan bahwa penggunaan video edukasi, seperti yang dilaporkan oleh Anggraini et al. (2024) dapat efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap kesehatan mereka.

Konseling prenatal juga merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku kesehatan ibu hamil. Melalui konseling, ibu hamil dapat mendapatkan informasi yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka, serta mendapatkan dukungan emosional dan solusi konkret terhadap masalah atau kekhawatiran yang mereka hadapi. Penelitian oleh

Rahmawati et al. (2021) menunjukkan bahwa konseling prenatal tidak hanya meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang suplementasi zat besi tetapi juga dapat meningkatkan kepatuhan terhadap langkah-langkah pencegahan anemia. Integrasi antara media video dan konseling dapat memberikan pendekatan yang holistik dan komprehensif dalam edukasi kesehatan ibu hamil tentang anemia. Penggunaan video untuk menyampaikan informasi dasar secara luas dapat dipadukan dengan konseling untuk memperdalam pemahaman dan memberikan dukungan individual yang dibutuhkan. Teknologi modern, seperti video, telah digunakan untuk mengembangkan media pendidikan. Video animasi tidak hanya menarik, tetapi juga meningkatkan daya ingat informasi dan membuat responden senang dan puas (Aisah et al., n.d.). Kombinasi ini diharapkan dapat mencapai hasil yang lebih optimal dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil terkait anemia, serta mendorong praktik-praktik pencegahan yang lebih efektif dalam masyarakat (Devi et al., 2021).

Tujuan dari pendekatan edukasi ini adalah untuk meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang anemia, termasuk penyebab, gejala, dan pencegahannya. Dengan meningkatkan pengetahuan ini, diharapkan ibu hamil akan dapat mengidentifikasi faktor risiko secara dini dan mengambil langkah-langkah pencegahan yang tepat. Selain itu, tujuan lainnya adalah untuk mengurangi angka kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia melalui penggunaan metode edukasi yang efektif dan terjangkau, seperti media video yang dapat diakses secara luas dan konseling yang personal dan informatif. Dengan demikian, upaya ini diharapkan dapat meningkatkan kesehatan ibu hamil serta kualitas hidup bayi yang mereka kandung.

Penelitian ini bertujuan adalah untuk menyelidiki secara komprehensif pengaruh edukasi menggunakan media video dan konseling terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia. Melalui analisis yang mendalam terhadap berbagai studi yang relevan, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bukti-bukti yang konsisten dan signifikan mengenai efektivitas kedua metode tersebut dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang anemia.

## METODE

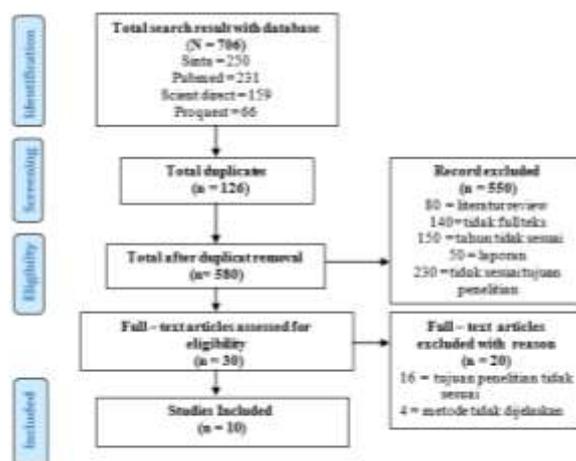
Untuk mengidentifikasi langkah-langkah dalam menyusun protocol penelitian, desain penelitian systematic review dipilih karena mencakup sumber referensi yang bervariasi, termasuk artikel jurnal dan official websites. Metode systematic review digunakan untuk mengeksplorasi literatur secara mendalam yang diperoleh dari berbagai sumber dengan metode penelitian yang beragam serta memiliki relevansi

dengan topik penelitian (Syapitri, 2021). Langkah-langkah dalam menyusun systematic review ini mencakup: merumuskan pertanyaan penelitian secara jelas dan obyektif yang fokus pada pengaruh edukasi media video dan konseling terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia; melakukan pencarian dan seleksi artikel yang relevan dari berbagai sumber literatur; mengevaluasi kualitas dan relevansi literatur yang dipilih; melakukan ekstraksi data yang relevan dari artikel yang dipilih; serta menganalisis dan mensintesis data secara sistematis. Pertanyaan penelitian yang akan dijawab melalui systematic review ini adalah: "Bagaimana pengaruh edukasi media video dan konseling terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang anemia?" Dengan melakukan pendekatan ini, diharapkan penelitian ini dapat menyediakan bukti yang kuat mengenai efektivitas pendekatan-pendekatan edukasi tersebut dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil terhadap anemia, serta memberikan landasan bagi pengembangan strategi edukasi yang lebih efektif di masa depan.

*Systematic review* dalam jurnal ini meninjau berbagai literatur yang relevan dari database ilmiah terkemuka seperti ScienceDirect, Scopus, PubMed, dan SpringerLink. Rentang waktu pencarian artikel adalah dari Januari 2019 hingga Desember 2024. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian mencakup "anemia ibu hamil", "konseling", "konseling prenatal", "edukasi kesehatan", "video kesehatan", "video education", "video animation", "health animation", "animation media", dan "animation for education". Pendekatan pencarian literatur dilakukan secara independen melalui setiap database untuk memastikan kelengkapan dan akurasi hasil yang diperoleh. Artikel-artikel yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi relevansi dengan topik penelitian, serta untuk mengevaluasi kualitas metodologi dan temuan yang dilaporkan. Dalam proses ini, artikel-artikel yang terduplikasi atau memiliki perbedaan signifikan dalam metodologi atau temuan juga diperhatikan untuk memastikan hanya literatur yang paling relevan dan berkualitas tinggi yang dimasukkan dalam review ini (Adiputra et al., 2021).

Proses seleksi artikel ini didokumentasikan sesuai dengan pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analysis* (PRISMA), yang mengatur prosedur pencarian, seleksi, dan inklusi artikel secara transparan dan sistematis. Melalui systematic review ini, penelitian bertujuan untuk memberikan wawasan yang mendalam tentang pengaruh edukasi menggunakan media video dan konseling terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia. Diharapkan hasil dari review ini dapat menyediakan bukti yang kuat mengenai efektivitas berbagai pendekatan edukasi tersebut, serta

memberikan rekomendasi bagi praktisi kesehatan dan kebijakan publik untuk mengembangkan strategi edukasi yang lebih terarah dan efektif dalam mengurangi prevalensi anemia pada ibu hamil.



Gambar 1. PRISMA Flowchart For Systematic Review 2020

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Identifikasi Hasil Pencarian Artikel (Step 1)

Dalam melakukan systematic review mengenai pengaruh edukasi media video dan konseling terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia, tahap pencarian artikel adalah langkah krusial yang memastikan kelengkapan dan representasi dari sumber informasi yang digunakan. Dengan menggunakan kata kunci yang relevan seperti "anemia ibu hamil", "edukasi media video", "konseling prenatal", "pengetahuan kesehatan", dan "video kesehatan", pencarian dilakukan secara sistematis di beberapa database jurnal ternama seperti SINTA, PubMed, dan Scopus. Proses ini tidak hanya dimaksudkan untuk mengidentifikasi jumlah artikel yang mencakup aspek-aspek esensial dari topik penelitian, tetapi juga untuk memastikan bahwa literatur yang terpilih memiliki kualitas dan metodologi penelitian yang dapat diandalkan. Dalam review ini, telah diidentifikasi sebanyak 706 artikel yang dianggap potensial untuk dimasukkan dalam analisis lebih lanjut, mencerminkan pentingnya dan keluasan topik ini dalam literatur ilmiah saat ini.

### Pemilihan Artikel (Step 2 dan 3)

Setelah tahap identifikasi hasil pencarian artikel, langkah berikutnya dalam systematic review adalah pemilihan artikel (Step 2) dan evaluasi kualitas artikel (Step 3). Pemilihan artikel dilakukan dengan cermat berdasarkan pada kriteria inklusi yang telah ditetapkan sebelumnya untuk memastikan relevansi dengan fokus penelitian. Dalam konteks pengaruh edukasi media video dan konseling terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia, artikel-artikel yang memenuhi kriteria tersebut dipilih untuk analisis lebih lanjut. Kriteria inklusi mencakup studi yang secara eksplisit menguji efektivitas penggunaan

media video atau konseling dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia, serta studi yang memiliki populasi yang relevan seperti ibu hamil atau calon ibu. Penggunaan metode ini sebagai pendekatan utama intervensi dan laporan hasil yang relevan juga menjadi pertimbangan penting dalam pemilihan artikel.

Setelah seleksi awal, langkah selanjutnya adalah evaluasi kualitas metodologi dari artikel-artikel yang terpilih. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai keabsahan dan keandalan hasil penelitian yang dilaporkan. Beberapa aspek yang dinilai termasuk desain penelitian yang digunakan, ukuran sampel yang representatif, kontrol terhadap faktor confounding, dan kejelasan dari hasil yang disajikan. Artikel-artikel dengan metodologi yang kuat akan mendapatkan bobot yang lebih besar dalam analisis sistematis ini, sementara artikel-artikel dengan metodologi yang lemah atau tidak jelas akan dihindari untuk memastikan validitas dan kehandalan hasil akhir dari systematic review ini.

Proses pemilihan dan evaluasi artikel ini menjadi langkah kritis dalam membangun dasar bukti yang kuat untuk menggambarkan pengaruh edukasi media video dan konseling terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia. Dengan memastikan hanya artikel-artikel berkualitas tinggi yang masuk ke dalam analisis, diharapkan bahwa hasil dari systematic review ini dapat memberikan pandangan yang mendalam dan dapat dipercaya tentang efektivitas berbagai pendekatan edukasi dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran terhadap anemia pada ibu hamil secara global.

#### ***Critical Appraisal (Step 4)***

Tahap critical appraisal dalam systematic review adalah tahap krusial yang memerlukan pendekatan sistematis dan terstruktur untuk menilai kualitas metodologi dari artikel-artikel yang terpilih. Proses ini dimulai dengan penetapan alat atau kerangka kerja penilaian yang sesuai dengan jenis studi yang dievaluasi. Misalnya, untuk studi observasional, peneliti dapat menggunakan Newcastle-Ottawa Scale (NOS) yang menilai aspek seperti seleksi subjek, perbandingan yang digunakan, dan metode pengukuran hasil. Sementara itu, untuk uji coba acak terkontrol, Cochrane Risk of Bias Tool digunakan untuk mengevaluasi risiko bias dalam randomisasi, pengabuan, dan pelaporan hasil. Setelah alat penilaian ditetapkan, tim peneliti secara independen mengevaluasi setiap artikel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam alat tersebut. Evaluasi ini dilakukan dengan hati-hati untuk memastikan konsistensi dalam penilaian serta untuk mengurangi kemungkinan bias interpretasi. Jika terdapat perbedaan pendapat antara penilai, biasanya dilakukan diskusi mendalam untuk mencapai kesepakatan final.

Hasil dari evaluasi kualitas metodologi setiap artikel dicatat secara sistematis, termasuk penilaian untuk setiap domain yang dievaluasi dan penilaian risiko bias global dari masing-masing artikel.

Proses critical appraisal ini tidak hanya bertujuan untuk menentukan artikel-artikel yang memiliki metodologi yang kuat dan bukti yang valid, tetapi juga untuk memastikan bahwa kesimpulan akhir dari systematic review dapat diandalkan dan memiliki dampak yang signifikan dalam pengembangan kebijakan kesehatan dan praktik klinis. Dengan memastikan hanya artikel-artikel berkualitas tinggi yang dimasukkan dalam analisis akhir, systematic review ini diharapkan dapat memberikan panduan yang berharga bagi praktisi kesehatan dalam meningkatkan pemahaman dan penanganan anemia pada ibu hamil secara efektif dan efisien. Dalam konteks systematic review mengenai pengaruh edukasi media video dan konseling terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia, tahap critical appraisal memainkan peran penting untuk menyaring artikel-artikel yang relevan dan valid secara metodologis. Melalui pendekatan yang sistematis dalam menilai kualitas metodologi setiap artikel, peneliti dapat memastikan bahwa bukti yang disajikan dapat dipercaya dan dapat diandalkan untuk mendukung kesimpulan akhir review ini. Evaluasi yang teliti terhadap risiko bias potensial, kejelasan metodologi, dan interpretasi hasil dari masing-masing studi membantu dalam membangun dasar bukti yang kokoh tentang efektivitas pendekatan edukasi dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang anemia. Dengan demikian, hasil dari critical appraisal tidak hanya memberikan arahan bagi penelitian ilmiah lebih lanjut, tetapi juga memberikan landasan yang kuat bagi kebijakan kesehatan dan praktik klinis yang berbasis bukti untuk meningkatkan kesejahteraan ibu hamil dan bayi di masa depan.

#### **Mengkombinasikan Data, Merangkum dan Menyajikan Hasil (Step 5)**

Langkah berikutnya dalam systematic review setelah tahap critical appraisal adalah mengkombinasikan data, merangkum, dan menyajikan hasil (Step 5). Pada tahap ini, tim peneliti mengintegrasikan temuan dari artikel-artikel yang telah dievaluasi secara kritis untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang pengaruh edukasi media video dan konseling terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia. Proses mengkombinasikan data dimulai dengan pengumpulan hasil-hasil utama dari setiap studi yang relevan. Hal ini mencakup data tentang efektivitas edukasi melalui media video, konseling, atau kombinasi keduanya dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia. Data-data ini kemudian dianalisis secara

kuantitatif jika memungkinkan, menggunakan metode seperti meta-analisis jika ada cukup homogenitas di antara studi-studi yang dimasukkan.

Proses ini juga melibatkan analisis kualitatif terhadap temuan-temuan utama dari setiap artikel. Ini termasuk menyusun dan merangkum informasi yang ditemukan dari masing-masing studi tentang variabel-variabel yang relevan seperti metode edukasi yang digunakan, durasi intervensi, ukuran sampel, dan hasil yang diukur. Hasil dari tahap ini kemudian disajikan dalam bentuk laporan atau artikel sistematis yang memuat ringkasan temuan utama, analisis integratif, dan kesimpulan yang didasarkan pada bukti yang dikumpulkan. Laporan ini tidak hanya menyediakan gambaran yang jelas tentang efektivitas berbagai pendekatan edukasi, tetapi juga memberikan rekomendasi bagi praktisi kesehatan, kebijakan publik, dan peneliti untuk meningkatkan upaya pencegahan dan manajemen anemia pada populasi ibu hamil secara global.

Tabel 1. Data Charting

No.	Judul	Peneliti, Tahun	Negara	Metode	Tipe Sampel	Hasil	Referensi
A1	The Effect of PENEMIA Education on Knowledge and Attitudes of Pregnant Women on Changes in Knowledge and Attitudes	(Anggraini et al., 2024)	Indonesia	Quantitative, Quasi-experimental	Total sampling	ada peningkatan pada pengetahuan ibu hamil tentang ANEMIA, video edukasi sangat efektif dalam menambah pengetahuan dan sikap ibu hamil	93
A2	Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video dan booklet terhadap pengetahuan, sikap dan sikap ibu hamil tentang anemia	(Anindita et al., 2023)	Indonesia	Quantitative, Quasi-experimental	Purposive sampling	ada peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang anemia, video dan booklet lebih efektif meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dibandingkan dengan metode konvensional	94
A3	Pengaruh media video edukasi terhadap pengetahuan, sikap dan sikap ibu hamil tentang anemia	(Hidayat et al., 2023)	Indonesia	Quantitative, Quasi-experimental	Total sampling	ada peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang anemia, video edukasi lebih efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang anemia	95
A4	Pengaruh video edukasi terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia	(Mubandari et al., 2023)	Indonesia	Quantitative, Quasi-experimental	Accidental sampling	ada peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang anemia, video edukasi lebih efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang anemia	96
A5	Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video dan booklet terhadap pengetahuan, sikap dan sikap ibu hamil tentang anemia	(Anindita et al., 2023)	Indonesia	Quantitative, Quasi-experimental	Total sampling	ada peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang anemia, video dan booklet lebih efektif meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dibandingkan dengan metode konvensional	97
A6	Effect of Integrated Health Education on Improving the Knowledge of Program Managers in District Health Offices	(Suryani et al., 2023)	Indonesia	Quantitative, Quasi-experimental	Total sampling	Buku Pedoman Kesehatan Ibu dan Anak, media video, dan buku saku meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia	98
A7	Effect of Health Education on Knowledge of Program Managers in District Health Offices	(Suryani et al., 2023)	Indonesia	Quantitative, Quasi-experimental	Total sampling	Buku Pedoman Kesehatan Ibu dan Anak, media video, dan buku saku meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia	99
A8	Effect of Health Education on Knowledge of Program Managers in District Health Offices	(Suryani et al., 2023)	Indonesia	Quantitative, Quasi-experimental	Total sampling	Buku Pedoman Kesehatan Ibu dan Anak, media video, dan buku saku meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia	100
A9	Effect of Health Education on Knowledge of Program Managers in District Health Offices	(Suryani et al., 2023)	Indonesia	Quantitative, Quasi-experimental	Total sampling	Buku Pedoman Kesehatan Ibu dan Anak, media video, dan buku saku meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia	101
A10	Effect of Health Education on Knowledge of Program Managers in District Health Offices	(Suryani et al., 2023)	Indonesia	Quantitative, Quasi-experimental	Total sampling	Buku Pedoman Kesehatan Ibu dan Anak, media video, dan buku saku meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia	102
A11	Effect of Health Education on Knowledge of Program Managers in District Health Offices	(Suryani et al., 2023)	Indonesia	Quantitative, Quasi-experimental	Total sampling	Buku Pedoman Kesehatan Ibu dan Anak, media video, dan buku saku meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia	103
A12	Effect of Health Education on Knowledge of Program Managers in District Health Offices	(Suryani et al., 2023)	Indonesia	Quantitative, Quasi-experimental	Total sampling	Buku Pedoman Kesehatan Ibu dan Anak, media video, dan buku saku meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia	104
A13	Effect of Health Education on Knowledge of Program Managers in District Health Offices	(Suryani et al., 2023)	Indonesia	Quantitative, Quasi-experimental	Total sampling	Buku Pedoman Kesehatan Ibu dan Anak, media video, dan buku saku meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia	105
A14	Effect of Health Education on Knowledge of Program Managers in District Health Offices	(Suryani et al., 2023)	Indonesia	Quantitative, Quasi-experimental	Total sampling	Buku Pedoman Kesehatan Ibu dan Anak, media video, dan buku saku meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia	106
A15	Effect of Health Education on Knowledge of Program Managers in District Health Offices	(Suryani et al., 2023)	Indonesia	Quantitative, Quasi-experimental	Total sampling	Buku Pedoman Kesehatan Ibu dan Anak, media video, dan buku saku meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia	107

Studi A1 hingga A15 menunjukkan berbagai pendekatan metodologis dan fokus penelitian terkait pengaruh edukasi media video dan konseling terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia. Beberapa studi, seperti A1, A3, dan A4, menunjukkan bahwa media video sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang anemia. Studi-studi ini menggunakan metode kuantitatif quasi-eksperimental dengan teknik sampling yang berbeda, seperti total sampling dan accidental sampling, untuk membuktikan efektivitas intervensi video. Selain itu, A2 dan A5

menunjukkan bahwa konseling dengan media video dan booklet secara signifikan meningkatkan pengetahuan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil anemia. Studi-studi ini mengadopsi pendekatan kuantitatif quasi-eksperimental dengan purposive dan total sampling. Studi A6 dan A9 mengindikasikan bahwa buku pedoman kesehatan, video, dan brosur efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai kehamilan berisiko tinggi dan perilaku pencegahan anemia. Di sisi lain, A8 menyoroti efektivitas program intervensi berbasis teori yang disampaikan melalui aplikasi pesan dalam mengatasi anemia pada kehamilan. Pendekatan kualitatif dan mixed methods yang digunakan dalam studi A10 menunjukkan pentingnya edukasi kesehatan virtual dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia di Nepal. Secara keseluruhan, berbagai studi ini menegaskan bahwa media video dan konseling adalah metode yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang anemia, dengan variasi dalam metode sampling dan pendekatan penelitian yang mencerminkan keanekaragaman dalam aplikasi intervensi edukasi.

**Pembahasan**

Edukasi media video telah terbukti sebagai alat yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang anemia. Penelitian oleh Anggraini et al. (2024) di Indonesia menunjukkan bahwa video edukasi PENEMIA sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang anemia melalui desain kuantitatif quasi-eksperimental dengan total sampling. Hasil ini menegaskan bahwa media video dapat memberikan informasi dengan cara yang mudah dipahami dan diingat oleh ibu hamil, sehingga mereka lebih sadar akan pentingnya mencegah anemia.

Selain itu, telaah review oleh Surjoputro & Budi Musthofa (2023) menunjukkan bahwa penggunaan motion video education dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang anemia. Telaah ini mengumpulkan berbagai penelitian yang telah dilakukan dan menemukan bahwa media video tidak hanya menarik secara visual tetapi juga interaktif, sehingga lebih efektif dalam menyampaikan informasi kesehatan. Ini menunjukkan bahwa media video dapat menjadi alat edukasi yang berharga dalam program kesehatan ibu hamil.

Penelitian oleh Rahmawati et al. (2021) juga menunjukkan hasil yang signifikan dengan desain kuantitatif quasi-eksperimental menggunakan accidental sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan ibu hamil setelah diberikan intervensi video edukasi, dengan nilai p-value 0,001. Temuan ini mendukung bahwa video edukasi dapat secara efektif meningkatkan

pemahaman ibu hamil tentang anemia, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi sikap dan perilaku mereka dalam pencegahan anemia.

Terakhir, penelitian oleh Suryanti et al. (2023) menemukan bahwa kombinasi buku pedoman kesehatan, media video, dan brosur efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil untuk mendeteksi kehamilan berisiko tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa media video dapat bekerja secara sinergis dengan alat edukasi lainnya, memberikan informasi yang komprehensif dan mudah diakses. Secara keseluruhan, penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi media video tidak hanya meningkatkan pengetahuan tetapi juga memperkuat sikap dan perilaku pencegahan anemia yang positif di kalangan ibu hamil.

Penggunaan edukasi melalui media video memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat terhadap topik kesehatan dan pendidikan. Video dapat secara efektif menyampaikan informasi kompleks dengan cara yang mudah dipahami dan menarik, memungkinkan audiens untuk lebih baik memahami dan mengingat materi yang disampaikan. Selain itu, keberadaan video di platform digital membuatnya mudah diakses oleh banyak orang dari berbagai latar belakang dan lokasi geografis. Dengan desain yang interaktif dan menggunakan teknik visual dan audio yang menarik, video edukatif dapat mempengaruhi perubahan positif dalam sikap dan perilaku audiens. Evaluasi yang sistematis terhadap efektivitas video edukatif, termasuk survei sebelum dan sesudah, tes pengetahuan, dan pengamatan terhadap perubahan perilaku, penting untuk mengukur dampaknya secara menyeluruh.

Studi yang dilakukan oleh Astuti et al. (2023) di Indonesia menyoroti efektivitas konseling yang menggunakan media video dan booklet dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi tablet Fe sebagai bagian dari penanganan anemia. Dalam penelitian dengan desain kuantitatif quasi-eksperimental menggunakan purposive sampling (A2), Astuti et al. menemukan bahwa intervensi ini memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap pemahaman ibu hamil tentang konsumsi tablet Fe. Temuan ini diperkuat oleh studi mereka yang menggunakan total sampling (A5), yang menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan ibu hamil dengan nilai  $p$ -value < 0,05. Hasil ini menggambarkan bahwa kombinasi konseling dengan media video dan booklet bukan hanya meningkatkan pemahaman tentang pentingnya konsumsi tablet Fe, tetapi juga mendukung kesadaran dan kepatuhan ibu hamil terhadap rekomendasi kesehatan yang diberikan. Pendekatan ini memberikan bukti bahwa integrasi teknologi visual dalam konseling kesehatan dapat

memperkuat efektivitas intervensi dalam mendukung kesehatan ibu hamil, terutama dalam konteks pencegahan dan manajemen anemia.

Konseling menggunakan media video dan booklet dapat memiliki pengaruh yang signifikan dalam mengedukasi ibu hamil mengenai anemia. Video dapat menyajikan informasi secara visual yang lebih mudah dipahami dan mengena, memperlihatkan contoh kasus dan cara mengatasi anemia dengan lebih nyata. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang pentingnya mengonsumsi suplemen zat besi dan menjaga pola makan yang sehat untuk mencegah anemia (Astuti et al., 2023). Selain itu, booklet juga memberikan keuntungan dalam memberikan informasi yang dapat diakses secara berulang-ulang dan dapat disimpan untuk referensi di masa depan, memungkinkan ibu hamil untuk memeriksa kembali informasi yang telah disampaikan. Kombinasi antara video dan booklet juga dapat meningkatkan efektivitas konseling dengan memberikan pendekatan yang holistik dan menyeluruh. Video memberikan pengalaman visual yang dapat membangkitkan perasaan dan motivasi lebih dari sekadar teks atau gambar. Sementara itu, booklet memberikan dukungan tambahan dengan detail lebih mendalam dan memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam terhadap topik anemia. Keduanya bersama-sama dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih kuat dan menjangkau ibu hamil dengan berbagai preferensi belajar, memastikan pesan tentang anemia dapat disampaikan dengan efektif dan berkelanjutan.

## SIMPULAN

Secara keseluruhan, *systematic review* menunjukkan bahwa penggunaan video edukasi mampu secara signifikan meningkatkan pemahaman dan sikap ibu hamil terhadap anemia. Video memberikan keunggulan dalam menyajikan informasi secara visual dan interaktif, yang dapat lebih mudah dipahami dan diingat, mempengaruhi sikap dan perilaku positif terhadap pencegahan anemia. Kombinasi dengan booklet atau alat edukasi lainnya juga dapat memperkuat efektivitas konseling, menciptakan pengalaman belajar yang holistik dan mendalam bagi ibu hamil. Secara keseluruhan, hasil-hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan multimedia dalam edukasi kesehatan dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam masyarakat, terutama dalam konteks perawatan kesehatan ibu hamil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., & Munthe, S. A. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Ain, N., Soesanto, E., Setyawati, D., Keperawatan, D., Keperawatan, I., Kesehatan, D., & Semarang, U. M. (2022). KEPATUHAN

- REMAJA TERHADAP PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DALAM PENCEGAHAN COVID-19 COMPLIANCE OF ADOLESCENTS TO APPLYING HEALTH PROTOCOLS IN PREVENTING COVID-19. *Jurnal Ilmu Keperawatan Komunitas*, 5(2), 35–44.
- Aisah, S., Ismail, S., Margawati, A., Doktor, M., Kedokteran, I., Kesehatan, D., Undip, F. K., Emergensi, K., & Kritis, D. (n.d.). Edukasi Kesehatan dengan Media Video Animasi: Scoping Review. In *Jurnal Perawat Indonesia* (Vol. 5, Issue 1).
- Anggraini, H., Mulyani, R. I., Novaria, A. A., & Virawati, D. I. (2024). The Effect of PENEMIA (Prevention of Anemia) Video-Based Education on Anemic Pregnant Women on Changes in Knowledge and Attitudes. *Journal of Health and Nutrition Research*, 3(1), 31–38. <https://doi.org/10.56303/jhnresearch.v3i1.195>
- Astuti, R., Rohani, & Veradilla. (2023). PENGARUH PEMBERIAN KONSELING DENGAN MEDIA VIDEO DAN BOOKLET TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN KONSUMSI TABLET FE PADA IBU HAMIL ANEMIA. *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, 13(26).
- Balcha, W. F., Eteffa, T., Arega Tesfu, A., & Abeje Alemayehu, B. (2023). Maternal Knowledge of Anemia and Adherence to its Prevention Strategies: A Health Facility-Based Cross-Sectional Study Design. *Inquiry (United States)*, 60. <https://doi.org/10.1177/00469580231167731>
- Bhattarai, S., Yadav, S. K., Thapaliya, B., Giri, S., Bhattarai, B., Sapkota, S., Manandhar, S., Arjyal, A., Saville, N., Harris-Fry, H., Haghparast-Bidgoli, H., Copas, A., Hillman, S., Baral, S. C., & Morrison, J. (2023). Contextual factors affecting the implementation of an anemia focused virtual counseling intervention for pregnant women in plains Nepal: a mixed methods process evaluation. *BMC Public Health*, 23(1). <https://doi.org/10.1186/s12889-023-16195-5>
- Deivita, Y., Syafruddin, S., Andi Nilawati, U., Aminuddin, A., Burhanuddin, B., & Zahir, Z. (2021). Overview of Anemia; risk factors and solution offering. *Gaceta Sanitaria*, 35, S235–S241. <https://doi.org/10.1016/j.gaceta.2021.07.034>
- Devi, D., Lumentut, A. M., & Suparman, E. (2021). Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dalam Pencegahan Anemia pada Kehamilan di Indonesia. *E-CliniC*, 9(28), 204–211.
- Klankhajhon, S., Pansuwan, K., Rithpho, P., & Arifin, H. (2023). The development of the health promotion program on maternal anemia: Qualitative study. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, 11. <https://doi.org/10.24198/jkp>
- Pratiwi, L., Wardin, I., & Cirebon, U. M. (2024). Sosialisasi Pencegahan Hipertensi dan Anemia Ibu Hamil. 4(1), 72–76.
- Rahman, R. A., Idris, I. B., Isa, Z. M., & Rahman, R. A. (2022). The effectiveness of a theory-based intervention program for pregnant women with anemia: A randomized control trial. *PLoS ONE*, 17(12 December). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0278192>
- Rahmawati, E., Dewi, T., & Silaban, S. (2021). PENGARUH MEDIA VIDEO TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN PADA IBU HAMIL ANEMIA. *Journal of Midwifery Science*, 1(1).
- Surjoputro, A., & Budi Musthofa, S. (2023). PENGARUH MEDIA MOTION VIDEO EDUCATION KELAS IBU HAMIL TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG ANEMIA. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(9). <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i6>
- Suryanti, Y., Suryani, S., Heryani, N., & Nasution, A. (2023). Effect of Integrated Health Education on improving the Knowledge of Pregnant Women to Detect High-risk Pregnancies. *Health Education and Health Promotion*. <https://doi.org/10.58209/hehp.11.1.147>
- Syapitri, H. (2021). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*. Ahlimedia Press.
- Triharini, M., Sulistyono, A., Adriani, M., & Devy, S. R. (2019). The Effect of Health Promotion Intervention on Anemia Prevention Behavior and Haemoglobin Level in Pregnant Women: Based on Health Promotion Model and Self-Determination Theory. *Jurnal Ners*, 14(1), 92–100. <https://doi.org/10.20473/jn.v14i1.15213>